

Abstrak

Pesatnya perkembangan bisnis konstruksi di Indonesia membuat perusahaan yang berhubungan dengan industri ini ikut berkembang, salah satunya perusahaan kontraktor. Peningkatan jumlah kontraktor memicu persaingan ketat untuk mendapatkan proyek antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

PT Sekar Kedaton Nusantara (SKN) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *General Contractor and Trading* berskala nasional dengan kualifikasi golongan usaha besar atau gred 7. Dalam perjalanannya berbagai proyek telah ditangani PT SKN baik proyek dari sektor pemerintah maupun sektor swasta.

Persaingan yang ketat dalam mendapatkan proyek antara perusahaan kontraktor satu dengan yang lainnya menyebabkan perusahaan kontraktor saling bersaing dalam memberikan penawaran harga yang rendah untuk memenangkan tender. Dengan penawaran harga yang sangat kompetitif, perusahaan harus melakukan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksinya agar mencapai tingkat perolehan *profit* yang optimal.

Agar dapat terus berkompetisi, dibutuhkan suatu alat manajerial yang dapat membantu untuk merumuskan strategi perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan perusahaan yang dapat diterjemahkan kedalam tindakan operasional secara jelas dan terukur pencapaiannya. Di samping itu strategi perusahaan dalam tingkat implementasinya dapat difungsikan sebagai instrumen pengukuran kinerja manajemen yang tujuannya selain untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penerapan strategi itu sendiri, juga untuk mengendalikan kinerja manajemen serta meminimalkan potensi penyimpangan yang ada.

Balanced Scorecard (BSC) dengan *Strategy Map* merupakan *strategic management tool* yang diperkenalkan oleh Kaplan & Norton yang menyediakan kerangka untuk menerjemahkan strategi ke dalam tindakan operasional yang diklasifikasikan kedalam empat perspektif yaitu perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif proses pembelajaran dan pertumbuhan. Masing-masing perspektif ini memiliki sasaran strategis yang terukur pencapaiannya melalui *Key Performance Indicator* (KPI). Hubungan kausalitas antar sasaran strategis digambarkan pada *Strategy Map*. Dengan mengimplememntasikan *Balanced Scorecard*, diharapkan selain tercapainya akurasi target optimal perusahaan secara keseluruhan, juga dapat terdeteksinya potensi-potensi deviasi yang ada, sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi.

Kata kunci: Visi, Misi, Strategi, *Balanced Scorecard*, *Strategy Map*, *Key Performance Indicator*